

**PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF JAWA**  
(Studi Kasus Kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri,  
Semester I Tahun Pelajaran 2016/ 2017)

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh  
Mardi  
NIM 14 PSC 01649

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**  
**2016**

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF JAWA

( Studi Kasus Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Trukan, Pracimantoro, Wonogiri

Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 )

Disusun Oleh

Mardi

NIM 14 PSC 01649

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Dr. DB Putut setiyadi, M.Hum	: Pembimbing I		21/09 2016
NIP 19600412 198901 1 001		.....	.....
2. Dr. Iswan Riyadi, M.M	: Pembimbing II		
NIP 19600412 19890 1 001		.....	.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



Dr. DB Putut setiyadi, M.Hum :



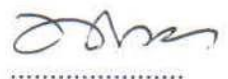

NIP 19600412 198901 1 001

## PENGESAHAN


PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF JAWA  
(Studi Kasus Kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri  
Semester I Tahun Pelajaran 2016/ 2017)

Disusun oleh  
Mardi  
NIM. 14 PSC 01649

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji  
Pada tanggal ...10-12-2016

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. H. Basuki, M.M NIP 19540312 198003 1 003	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP 19650421 198703 2 002	
Anggota Penguji	1. Dr. DB Putut setiyadi, M.Hum NIP 19600412 198901 1 001	
	2. Dr. Iswan Riyadi, M.M NIP 19600412 19890 1 001	

Mengetahui

  
Direktur Pascasarjana  
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.  
NIK 690 11 345

Ketua Program Studi

  
Dr. DB Putut setiyadi, M.Hum  
NIP 19600412 198901 1 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardi  
NIM : 14PSC01649  
Jurusan : Pendidikan Bahasa  
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF JAWA (Studi Kasus Kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri, Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 1 Desember 2016  
Yang membuat pernyataan,



*Mardi*  
Mardi

## **MOTTO**

- 1. Ora Ana Pagaweyan Angel, Dilakoni Kanthi Tekun Bisa Tekan Kang  
Sinedya ( Permadani )**
- 2. Sing Sapa Pengin Nggayuh Kamulyan Kudu Wani Rekasa  
( Permadani )**

## **PERSEMBAHAN**

Ketulusan hati mengantarkan jiwa ini untuk mempersembahkan hasil karya(tesis)  
ini kepada :

1. Ibu tercinta siang dan malam yang selalu mendoakan, semoga perjalanan hidupku mendapat ridlo Allah dan kemudahan
2. Istriku tersayang yang selalu setia memberi dorongan kami untuk berkarya  
Anak dan cucuku yang selalu setia dan pemberi semangat dalam hidupku.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis, yang berjudul “Pembelajaran Membaca Huruf Jawa (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri I Trukan Pacimantoro, Wonogiri, Semester I, Tahun Pelajaran 2016/2017)”. Tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada.

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan banyak fasilitas belajar di Program Pascasarjana.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo . selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. H. D.B.Putut Setiyadi, M.Hum, selaku ketua Program Pendidikan Pascasarjana yang telah memberikan advise dan menyetujui penulisan tesis ini.
4. Dr, Hersulastuti, M.Hum. selaku sekretaris Program Pendidikan Pascasarjana yang telah memberikan ijin, serta nasihat dalam penulisan tesis ini.
5. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan dan motivasi dalam pembuatan tesis ini.
6. Dr, Iswan Riyadi, M.M. selaku pembimbing II yang telah memberi dorongan, arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
7. Seluruh dosen Program Pascasarjana Univertas Widya Dharma



Klaten, yang telah memberikan bekal ilmu, wawasan, pengalaman yang sangat berharga sebagai modal dalam mengembangkan diri.

8. Wariko S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri yang telah memberikan ijin dalam penelitian dan membantu dalam pengumpulan data penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa seperjuangan di program Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan untuk lebih semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif demi kesempurnaannya.  
  
Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi, manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Klaten, September 2016

Penulis

Mardi

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR .....	10

A. Landasan Teori.....	10
1. Tinjauan Belajar.....	.10
2. Tinjauan Pembelajaran .....	12
3. Tinjauan Pembelajaran Sebagai Sebuah Sistem. ....	16
4. Tinjauan Membaca .....	30
5. Tinjauan mengenal huruf jawa .....	32
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Waktu Penelitian.....	40
B. Bentuk Penelitian.....	41
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Dokumen.....	43
2. Observasi.....	44
3. Wawancara.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Validitas Data.....	50
G. Teknik Analisis Data .....	51
1. Di-urai.....	51
2. Di-ulas.....	52

3. Di-rangkum.....	52
4. Di-simpulkan.....	52
5. Di-sarankan.....	52
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Temuan Data.....	54
B. Pembahasan Data Utama.....	67
C. Rangkuman.....	120
BAB V PENUTUP.....	128
A. Simpulan.....	128
B. Implikasi.....	128
C. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

1. Sandhangan Swara .....	33
2. Sandangan Panyigeg Wanda .....	35
3. Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	39
4. Gambar 2 Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama .....	48
5. Gambar 3 Lima Langkah Analisis Data .....	53

## ABSTRAK

**Mardi**, 14 PSC 01649. Pembelajaran Membaca Huruf Jawa (Studi Kasus Kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017). Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini: (1).Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri, semester I tahun pelajaran 2016/2017.(2).Mengapa terjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017seperti ketika peneliti melakukan pengamatan.

Penelitian studi kasus dilaksanakan pada pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri, tahun pelajaran 2016/2017 Penelitian ini berupa informasi dan tindakan. Sumber data diperoleh dari informan, peristiwa dan dokumen.Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas yang mengajar Bahasa Jawa kelas V tahun pelajaran 2016/2017. Peristiwa yang dimaksud adalah saat pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri, tahun pelajaran 2016/2017 Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri, tahun pelajaran 2016/2017.Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi,wawancara,dan dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan analisis triangulasi yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi yang mendalam terhadap penelitian yang dilakukan..Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dengan 5 ( lima ) langkah.

Terdapat beberapa kasus selama pembelajaran membaca huruf Jawa di kelas V SD Negeri I Tukan Pracimantoro, Wonogiri, berlangsung yaitu: (1) Pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa bahan bacaannya ditulis di papan tulis (2) Materi pembelajaran membaca huruf Jawa kurang menyeluruh (3) Penggunaan metode ceramah kurang tepat (4) Penggunaan alat/media kurang menantang siswa (5) Hasil evaluasi sebagian besar nilainya di bawah KKM (65) yang ditetapkan sekolah (6) siswa belum siap mengikuti informasi dan menanggapi pembelajaran membaca huruf Jawa.

Adapun kesimpulannya adalah: (1) Sarana prasarana terutama buku pembelajaran membaca bahasa Jawa yang bertuliskan huruf Jawa di sekolah belum ada (2) Materi pembelajaran membaca huruf Jawa menggunakan pasangan,sandhangan huruf Jawa belum semua terbaca (3) Metode ceramah tidak tepat dalam pembelajaran membaca huruf Jawa, siswa pasip,tidak dilatih membaca .huruf Jawa secara bergantian (4) Alat/media pembelajaran membaca huruf Jawa berupa papan tulis karena sekolah belum memiliki LCD (5) Hasil evaluasi masih di bawah KKM (65) yang ditetapkan sekolah.(6) Guru saat menyampaikan pembelajaran tidak menyampaikan apersepsi,tujuan, motivasi, maupun penguat yang menantang peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran membaca huruf Jawa, Studi Kasus

## ABSTRACT

MARDI. 14PSC01649. Teaching Javanese Script Reading (Case study at Fifth grade students of SD Negeri 1 TrukanPracimantoroWonogiri First Semester of Academic Year 2016/2017). Thesis. Language Education Programe, Postgraduate Programe of Widya Dharma University Klaten.

The problems studied in this research are: (1) How does teaching process of Javanese Script reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. (2) Why did there are problems on the teaching Javanese Script reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017 as when researcher doing observation.

The theoretical review used are: (1) Learning theory, (2) Teaching and Learning theory, (3) Teaching and Learning as a system, (4) Reading Theory, (5) Knowing Javanese Script Theory, (6) Case Study Principal.

This case study research have done on teaching Javanese Script Readingthe fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. This research are information and action. The source of data collected from informant, events, and document. Informan in this research is the teacher of fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. Events means activity on the teaching and learning process of Javanese Script Reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. Document on this research iare documents which have correlation with teaching Javanese Script Reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. Daa collecting technique on this research are observation, interview, and documentation. Data validity was done when collecting data did. The technique of analyzing data was done when collecting data and after collecting data finished by five steps.

There are some cases during teaching Javanese Script Reading the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri be held, such as: (1) Teaching activity has difficulties on the explain the material of the subject which cause the teaching and learning process did not effective and efficient with the class situation did not conducive. (2) Teaching and learning activities as the observation before.

The conclusion are: (1) a. Teaching method chosen by the teacher is not appropriate, b. Students cannot read Javanese Script. (2) a. Teaching method chosen by the teacher is not appropriate because of the teacher usually use

conventional method, b. Students cannot read Javanese Script because of they have difficulties in understanding Javanese script which are some of them have similar form.

Keywords: Teaching Javanese Script Reading, Case Study



## ABSTRACT

MARDI. 14PSC01649. Teaching Javanese Script Reading (Case study at Fifth grade students of SD Negeri 1 TrukanPracimantoroWonogiri First Semester of Academic Year 2016/2017). Thesis. Language Education Programe, Postgraduate Programe of Widya Dharma University Klaten.

The problems studied in this research are: (1) How does teaching process of Javanese Script reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. (2) Why did there are problems on the teaching Javanese Script reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017 as when researcher doing observation.

The theoretical review used are: (1) Learning theory, (2) Teaching and Learning theory, (3) Teaching and Learning as a system, (4) Reading Theory, (5) Knowing Javanese Script Theory, (6) Case Study Principal.

This case study research have done on teaching Javanese Script Readingthe fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. This research are information and action. The source of data collected from informant, events, and document. Informan in this research is the teacher of fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. Events means activity on the teaching and learning process of Javanese Script Reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. Document on this research iare documents which have correlation with teaching Javanese Script Reading on the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri, in First Semester academic years of 2016/2017. Daa collecting technique on this research are observation, interview, and documentation. Data validity was done when collecting data did. The technique of analyzing data was done when collecting data and after collecting data finished by five steps.

There are some cases during teaching Javanese Script Reading the fifth grade students of SD negeri 1 TrukanPracimantoro, Wonogiri be held, such as: (1) Teaching activity has difficulties on the explain the material of the subject which cause the teaching and learning process did not effective and efficient with the class situation did not conducive. (2) Teaching and learning activities as the observation before.

The conclusion are: (1) a. Teaching method chosen by the teacher is not appropriate, b. Students cannot read Javanese Script. (2) a. Teaching method chosen by the teacher is not appropriate because of the teacher usually use conventional method, b. Students cannot read Javanese Script because of they have difficulties in understanding Javanese script which are some of them have similar form.

Keywords: Teaching Javanese Script Reading, Case Study

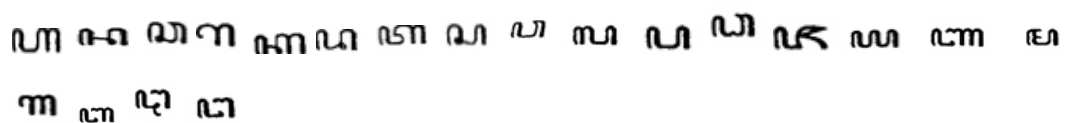
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Nusantara (Indonesia) yang terkenal ini merupakan bagian dari bangsa di dunia, banyak memiliki peninggalan kebudayaan dari pendahulu bangsa (Nenek moyang bangsa). Bangsa Indonesia memiliki bentuk peninggalan budaya yang beraneka ragam yang mana sampai saat ini keberadaannya masih bisa dinikmati serta dilestarikan oleh generasi bangsa.

Adapun bentuk peninggalan kebudayaan berupa : bangunan, buku-buku, dan tulisan. Dan tempat ibadah. Peninggalan yang berbentuk bangunan, adalah: Candi Prambanan, Candi Borobur, yang berupa tempat ibadah: Masjid Demak, Pura di Bali, dan sebagainya, sedangkan peninggalan berwujud buku, antara lain: Wulangreh, Wedhatama, Baratayuda. Adapun wujud peninggalan yang berupa tulisan khususnya pulau Jawa dibagian tengah disebut *Aksara Jawa atau Huruf Jawa*.

Aksara Jawa sebagaimana yang dimaksud dalam topik terdiri dari dua puluh buah abjad, yang bunyinya sebagai berikut.



Ha na ca ra ka da ta sa wa la pa dha ja ya nya ma ga ba tha nga (aksara latin). Berdasarkan keterangan Adi (2010:1-2) bahwa munculnya huruf Jawa ini dikaitkan dengan tokoh terkenal pada masanya yang disebut Aji Saka. Menurut cerita diawali suatu kejadian saat itu. Dia adalah satu penguasa di kerajaan Medang Kamolan. Huruf Jawa yang terdiri dari dua puluh huruf yang disebut *wanda nglegena* sebagaimana tulisan tersebut mengandung makna yang dalam, adapun maknanya sebagai berikut :

ꦲꦤ꧀ꦠꦸꦱꦤ꧀

artinya *ana utusan*,

ꦥꦢꦲꦥꦱꦸꦭꦪꦤ꧀

artinya *padha pasulayan*,

ꦥꦢꦲꦢꦶꦒꦢꦪꦪꦤ꧀

artinya *padha digdayane utawa sektine*

ꦥꦢꦲꦢꦢꦶꦧꦠꦲꦁ

artinya *padha dadi bathang*.

Bentuk peninggalan yang berupa tulisan tersebut di atas, jelas menunjukkan bahwa, dahulu nenek moyang kita telah memiliki kebudayaan yang sangat tinggi dan adi luhung. Sebab bentuk tulisan aksara Jawa tersebut tidak dijumpai di negara manapun di dunia ini.

Biarpun bangsa kita memiliki peninggalan kebudayaan yang adi luhung, namun sebagian besar warga masyarakat Jawa kurang begitu memahami bahkan boleh dikata sudah tidak mengenal lagi tulisan Jawa. Seiring perkembangan teknologi dan berjalannya waktu, penelitian karya tulis yang menggunakan sastra jawa kebanyakan menggunakan aksara latin, aksara jawa menjadi tersingkirkan bahkan mendekati kepunahan baik golongan tua lebih-lebih kalangan muda sangat tidak tidak menyenangkannya. Laksana anak ayam kehilangan Jawa menggunakan aksara Latin, aksara Jawa menjadi terpinggirkan. Laksana anak yang kehilangan induknya, aksara Jawa seperti bingung ke mana akan melangkah dan ke arah mana aksara Jawa akan dikembangkan. Bahkan para sastrawan dan pujangga Jawa-pun ikut-ikutan mengabaikan aksara Jawa yang dulunya merupakan inti dari setiap karya sastra Jawa. Para sastrawan Jawa sekarang lebih mementingkan isi dan karya sastranya tanpa memandang lagi bentuk dan penulisan aksaranya di dalam menuangkan setiap ide kreasi mereka (Sayoga, 2006:320).

Di lingkungan sekolah, pembelajaran aksara Jawa yang terkesan monoton dan menjemukan menambah keengganan siswa untuk mempelajari aksara Jawa. Apalagi bahasa Jawa bukan mata pelajaran yang menentukan lulus tidaknya seorang siswa dalam menempuh pendidikan. Anggapan bahwa aksara Jawa hanya ada di bangku sekolah semakin tertanam tajam di benak siswa, karena setelah aksara Jawa dipelajari tidak ada hal yang menarik ke depan untuk diambil manfaatnya. Lebih-lebih tulisan yang menggunakan aksara Jawa tidak dijumpai dalam buku-buku pelajaran lainnya, sehingga semakin menambah kemalasan siswa untuk bisa memahami aksara Jawa. Munculnya asumsi tersebut, menyebabkan peserta didik enggan untuk belajar membaca aksara Jawa.

Sebenarnya pemerintah sudah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa di sekolah-sekolah. Sebagai bukti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah telah menyempurnakan Kurikulum Tahun 1994 Muatan Lokal Bahasa Jawa untuk SD/MI dan SMP/MTs menjadi Kurikulum Tahun 2004. Keluarnya Kurikulum tersebut ditengarai dengan keluarnya Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah, Nomor : 895.5/01/2005 dan tertanggal 23 Februari 2005 (Yatmana, 2006:118). Di samping itu ditegaskan oleh pemerintah Propinsi Jawa Tengah bahwa mata pelajaran Bahasa Jawa ditetapkan sebagai muatan lokal (Mulok) wajib untuk lingkup propinsi Jawa Tengah. Muatan lokal berfungsi memberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Dalam GBPP Muatan Lokal Bahasa Jawa di dalamnya mencakup lima kompetensi dasar, antara lain : aspek mendengarkan,

berbicara, membaca, menulis dan apresiasi sastra (Yuwono, 2005:25). Khususnya pada kompetensi membaca pada sub membaca huruf Jawa diharapkan peserta didik terampil membaca dan menulis huruf Jawa, sehingga keberadaan huruf Jawa dapat dilestarikan.

Membaca merupakan kunci bagi setiap orang untuk memperoleh informasi lengkap dan menyeluruh. Ilmu yang tersurat di dalam buku apapun harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika peserta didik tidak memiliki kemampuan membaca yang baik, maka mereka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai ilmu. Mengingat betapa pentingnya arti membaca, maka kesulitan membaca khususnya huruf Jawa pada peserta didik di sekolah dasar, harus segera dapat diatasi. Hal itulah kiranya yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian studi kasus, khususnya dalam pembelajaran membaca huruf Jawa di sekolah dasar. Apabila peserta didik terampil membaca huruf Jawa, maka buku-buku hasil karya sastra Jawa jaman sebelum kesusastraan modern dapat dipahami oleh peserta didik. Buku-buku karya pujangga jaman dahulu, kebanyakan berupa kumpulan tembang berisikan ajaran moral yang sangat luhur yang banyak dijumpai di perpustakaan Kraton Surakarta Hadiningrat dan Yogyakarta. Buku-buku tersebut merupakan karya para pujangga besar Jawa yang di dalamnya memuat nasihat-nasihat tentang cara hidup bermasyarakat agar bisa tercipta kehidupan yang tenang dan tentram. Alangkah indahnya jika peserta didik dapat mempelajari ajaran kehidupan yang tertuang dalam buku-buku tersebut. Hal itu jugalah kiranya yang menambah motivasi penulis untuk

mengadakan penelitian studi kasus. Karena berkaitan hasil belajar yang selalu di bawah nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) hal tersebut dialami oleh sepuluh Sekolah Dasar di gugus Sultan Agung kecamatan Pracimantoro( sumber informasi Kepala sekolah teman penulis) hal serupa dialami Sekolah Dasar Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri pada tahun pelajaran 2016/2017, dimana Sekolah tersebut tempat penulis mengadakan penelitian, dari 11 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM tiga orang anak yang lainnya di bawah nilai KKM yang ditetapkan sekolah 65,00 dengan kasus semacam itulah penulis lebih bersemangat untuk meneliti.

Sebagaimana yang diharapkan dari pembelajaran membaca huruf Jawa berdasarkan pengamatan peneliti Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Trukan Pracimntoro Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut : (1) Mata pelajaran muatan lokal (mulok) bahasa Jawa diampu oleh guru yang latar belakang pendidikannya bukan dari jurusan bahasa Jawa,sehingga apabila menjumpai materi pembelajaran yang dianggap sulit,sering ditinggal atau tidak dibahas, dalam pembelajaran( membaca huruf Jawa). (2). Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran membaca huruf Jawa, dengan alasan huruf Jawa jarang digunakan dalam kehidupan sehari- hari. Jadi dipandang dari segi kemanfaatan kurang. (3). Antara huruf Jawa yang satu dengan lainnya memiliki kemiriban bentuk, sehingga sulit dipahami dan dihafalkan oleh peserta didik. (4). Tata aturan penulisan huruf Jawa sangat banyak sehingga peserta didik yang memang kurang minat dengan mata pelajaran muatan lokal bahasa Jawa sering lupa dan atau mengabaikan.

Bertolak dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin memotret secara langsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran muatan lokal bahasa Jawa. Salah satu sekolah yang dipilih adalah kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017

Pemilihan terhadap sekolah tersebut dipertimbangkan atas dasar.

(1). Nilai hasil tes pelajaran membaca huruf Jawa kelas V belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah. (2). Kemampuan peserta didik kelas V dalam hal membaca aksara Jawa juga masih rendah. (3). Guru-guru dan peserta didik SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri sudah dikenal warga masyarakat sangat rajin dan disiplin. Dalam kegiatan lomba akademik maupun non akademik selalu tidak ketinggalan SDN I Trukan Pracimantoro, Wonogiri menerapkan rasa disiplin dan tunduk perintah atasan soal menjadi juara urusan belakang..(4). Belum pernah ada peneliti yang menjadikan lokasi penelitian ini sebagai objek penelitian yang sejenis, sehingga kemungkinan kecil adanya penelitian ulang. Adapun judul penelitian studi kasus ini adalah “Pembelajaran Membaca Huruf Jawa (Studi Kasus Kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2016/ 2017)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan data riil di lapangan, maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut.

1. Guru kelas yang mengajar mata pelajaran muatan lokal bahasa Jawa belum tentu menguasai dan memahami materi ajar aksara Jawa, sehingga jika

menemui materi yang dianggap sulit sering ditinggalkan atau tidak dibahas, termasuk materi membaca aksara Jawa.

2. Kurang mampunya guru dalam membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran membaca aksara Jawa.
3. Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa. Semua itu terjadi akibat dari penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat dan variatif, sehingga berdampak menimbulkan rendahnya minat belajar peserta didik.
4. Adanya kesulitan pada peserta didik dalam membaca aksara Jawa, karena aksara Jawa bentuk hurufnya antara satu dengan yang lain hampir sama. Disamping itu aturan penulisan yang banyak dan rumit, membuat peserta didik semakin enggan atau malas untuk belajar.
5. Minat belajar siswa rendah untuk mempelajari aksara Jawa, dianggapnya mata pelajaran bahasa Jawa bukan diujikan nasional.

### **C, Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pada permasalahan Pembelajaran Membaca Huruf Jawa, Studi Kasus kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa kurang optimal, kurang mampunya guru dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca, menulis huruf jawa serta kurang tepat dan bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**



Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penulis rumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri?
2. Mengapa pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri pada semester gasal tahun pelajaran 2016/2017 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui secara langsung pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro. Wonogiri
2. Mengetahui penyebab pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro wonogiri pada semester gasal tahun pelajaran 2016/2017 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat.

1. Bagi Guru SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri hasil penelitian ini untuk memberi masukan terhadap warga guru Sekolah Dasar Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri khususnya dan sekolah- sekolah sekitarnya, agar dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan penyempurnaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa pada umumnya dan membaca

huruf Jawa khususnya yang akhirnya peserta didik dapat mencapai prestasi sebagaimana yang diharapkan.

2. Bagi SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya pembelajaran Membaca huruf Jawa. Tumbuhnya kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran yang bermutu. untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran khususnya pembelajaran membaca huruf Jawa.

3. Bagi Peserta Didik Kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro wonogiri

Peserta didik dapat termotivasi dan akhirnya tumbuh minat untuk membaca dan menulis aksara Jawa. membuat peserta didik sadar akan arti pentingnya membaca aksara Jawa dalam rangka ikut melestarikan budaya bangsa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran membaca huruf Jawa kelas V SD Negeri I Trukan Pracimantoro, Wonogiri, tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut..

1. a. Pelaksanaan Pembelajaran membaca huruf Jawa bahan bacaannya ditulis di papan tulis
- b. Materi pembelajaran membaca huruf Jawa pelaksanaannya kurang menyeluruh.
- c. Metode yang digunakan pembelajaran membaca huruf Jawa kurang tepat.
- d. Penggunaan alat dan media pembelajaran kurang menantang siswa.
- e. Hasil evaluasi sebagian besar nilainya di bawah KKM ( 65 ) yang ditetapkan sekolah.
- f. Siswa, sebagian besar belum siap mengikuti informasi dan menanggapi pembelajaran membaca huruf Jawa.

Sebagai penyebab hasil dari pembahasan penelitian tersebut di atas adalah:

2. a. Sarana prasarana terutama buku pembelajaran membaca bahasa Jawa yang bertuliskan huruf Jawa belum ada.
- b. Materi pembelajaran membaca huruf Jawa menggunakan pasangan,sandhangan huruf Jawa belum semua terbaca.
- c. Metode ceramah kurang tepat digunakan pembelajaran membaca huruf Jawa siswa pasip,tidak dilatih membaca dan diberi tugas dan mencoba secara bergiliran.
- d. Alat /media yang digunakan pembelajaran membaca huruf Jawa berupa papan tulis karena sekolah belum memiliki LCD
- e. Hasil evaluasi di bawah KKM yang ditetapkan sekolah sebab dari awal peserta didik tidak antusias terhadap pembelajaran bahasa Jawa, dan menganggapnya pelajaran tersebut tidak menentukan hasil kelulusan.
- f. Guru saat mengawali pembelajaran tidak menyampaikan apersepsi, tujuan, motivasi.maupun penguat yang menantang peseta didik.

## **B. Implikasi**

Hal yang dipaparkan dalam simpulan di atas mempunyai beberapa implikasi penting terhadap peningkatan kualitas pembelajaran membaca huruf Jawa di kelas V di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau pembelajaran secara umum. Khususnya di SD Negeri I Trukan Pracimantoro Wonogiri dan dapat diikuti oleh peningkatan kualitas pembelajaran SD yang lain terhadap mata pelajaran yang sama. Adapun beberapa implikasi yang dapat dijabarkan adalah sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) disusun oleh guru yang bersangkutan berdasarkan silabus,disesuaikan dengan situasi kondisi sekolah. serta rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu KTSP disusun secara sistematis.
2. Pembelajaran membaca huruf Jawa digunakan alat oleh siswa belajar mandiri untuk memecahkan masalah, dan mendorong berfikir kreatif, inovatif yang penuh inisiatif disusun secara sistematis.
3. Pembelajaran membaca huruf Jawa dibuat menarik mulai dari yang mudah (membaca hurup jawa nglegena ) baru kemudian menggunakan sandhangan dan pasangan huruf Jawa .
4. Pembelajaran membaca huruf Jawa berkaitan erat dengan aspek kehidupan perkembangan jiwa siswa yang bersifat positif.
5. Pembelajaran membaca huruf Jawa menggunakan media teknologi agar perhatian siswa lebih tertantang mempelajarinya.
6. Untuk mencapai hasil belajar membaca huruf jawa yang maksimal dapat dilakukan dengan berbagai cara : a) dibuat kelompok belajar b) menggunakan teknologi pembelajaran yang tepat. c) ada nara sumber / tutor sebaya. d) dan melaksanakan tugas dari kelompok.

## **C. Saran**

Berdasarkan beberapa simpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada guru

- a. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya berpedoman pada RPP, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan harapan.
  - b. Penguasaan materi perlu ditingkatkan sehingga saat pembelajaran berlangsung guru tidak lagi membuka buku catatan materi di hadapan siswa.
  - c. Alat peraga perlu dipersiapkan, tidak harus membeli, dan bisa memanfaatkan barang bekas untuk mempermudah pemahaman materi yang diajarkan.
  - d. Media pembelajaran ( *LCD* ) *bagi sekolah yang telah memiliki hendaknya dimanfaatkan agar proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak membosankan siswa.*
  - e. Evaluasi hasil pembelajaran hendaknya disiapkan dengan baik sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
2. Kepada Kepala Sekolah
- a. Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi secara rutin dan berkala terhadap para guru, agar memperoleh informasi secara langsung yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan tiap-tiap guru, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembinaan. Di samping itu sarana dan prasarana yang mendukung suksesnya pembelajaran perlu dipikirkan pengadaannya.
  - b. Kepala sekolah hendaknya dapat mengambil kebijakan yang sifatnya untuk mendukung dan mendorong guru-guru dalam mengembangkan profesionalismenya.
  - c. Kepala sekolah hendaknya dapat mengubah pola pikir guru agar melaksanakan profesinya secara sadar dan penuh tanggung jawab. sehingga pelaksanaan pembelajaran membaca huruf Jawa dapat maksimal dan sesuai apa yang diharapkan.

### 3 Kepada Peserta Didik atau Siswa

Para siswa hendaknya selalu tekun dalam setiap pembelajaran, antusias dalam belajar, berani mengutarakan keinginan maupun pendapatnya serta selalu kreatif dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ki Begawan Tjipto. 2010. *Pepak Aksara Jawa*. Kedu: PT Widya Duta Grafika.
- Ahmad, Djauzak. 1994. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Ali, Lukman. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anurohman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darni. 2006. "Kompetensi Pengajar Bahasa dan Sastra Jawa" (*Konggres Bahasa Jawa IV Buku I Halaman 269 s.d 282*). Semarang: Gubernur Jawa Tengah.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasan, Fuad. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Hastuti, Sri, P.H. 1992. *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kamajaya. 1991. *Lima Karya Pujangga Ranggawarsita*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Sri. 2011. "Pembelajaran Membaca Huruf Jawa (Studi Kasus di Kelas VIII A SMP Negeri I Jenar Sragen Semester Gasal Tahun Pelajaran 2010/2011)" *Tesis*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Munadlir, Agus. 2004. *Akademika Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Wates: IKIP PGRI Wates.

- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional: Usaha Nasional.
- Pranowo. 2006. “Kompetensi Guru Bahasa dan Sastra Jawa” (*Konggres Bahasa Jawa IV Buku I Halaman 283 s.d 300*). Semarang: Gubernur Jawa Tengah.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Roetiyah, N.K. 1998. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sayoga, Teguh Budi. 2006. “Komputerisasi Aksara Jawa Sebagai Media Pembelajaran Membaca dan Menulis Aksara Jawa” (*Konggres Bahasa Jawa IV Buku 1, Halaman 319 s.d 339*). Semarang: Gubernur Jawa Tengah.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta” Rineka Cipta.
- Soetomo. 2011. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran (Design Instructional)*. Semarang: Yayasan Studi Bahasa Jawa (Kanthil).
- Sudikan, Setya Yuwana. 2006. “Pembelajaran Apresiasi Sastra Jawa yang Inovatif di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran” (*Konggres Bahasa Jawa IV Buku I Halaman 205 s.d 245*). Semarang: Gubernur Jawa Tengah.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjarwadi, I.C. 2006. “Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa Bagi Anak-anak” (*Konggres Bahasa Jawa IV Halaman 143 s.d 167*). Semarang: Gubernur Jawa Tengah.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setyawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nurhayati. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiman. 2012. “Pembelajaran Membaca Huruf Jawa (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri I Karangmalang, Sragen Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012)” *Tesis*. Klaten: Universitas Widya Dharma.



- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiono. 2004. *Akademika Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Wates: IKIP PGRI Wates.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utomo, Tri Wahyu Budi. 2002. *Akademika Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Wates: IKIP PGRI Wates.
- Yatmana, Sudi. 2006. "Ngecakake Wulangan Basa Jawa SD-MI, SMP-MTS, SMA-SMK-MA Jawa Tengah Miturut Kurikulum Berbasis Kompetensi" (*Kongres Bahasa Jawa IV Buku 1 Halaman 115 s.d 127*). Semarang: Gubernur Jawa Tengah.
- Yin, Robert K. 2009. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pamar Raya.
- Yuwono, Suwilan Wisnu. 2005. *Kurikulum Tahun 2004 Mata Pelajaran Bahasa Jawa*. Semarang: Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah.